

**PENGARUH TEORI *FRAUD DIAMOND* TERHADAP  
PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Yayasan Keluarga Pahlawan Negara)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga  
Pahlawan Negara Yogyakarta Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**



**Annisa Rizka Wijaya**

**111527709**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**SKRIPSI**

**PENGARUH TEORI *FRAUD DIAMOND* TERHADAP  
PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Yayasan Keluarga Pahlawan Negara)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

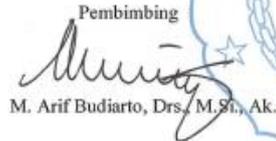
**ANNISA RIZKA WIJAYA**

No Induk Mahasiswa: 1115 27709

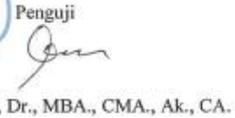
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

  
M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak.

Penguji

  
Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

## PENGARUH TEORI *FRAUD DIAMOND* TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Yayasan Keluarga Pahlawan Negara)

Annisa Rizka Wijaya

Program Studi Akuntansi – S1

STIE YKPN Yogyakarta

### ABSTRAK

Pada penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu menggunakan teori *fraud diamond* yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa sample yang diambil di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta yang disebar random oleh beberapa angkatan mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan bantuan SPSS untuk mengolah data.

Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 150 mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta. Hasil analisis dari penelitian ini, kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa, sedangkan tekanan, rasionalisasi, dan kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Kecurangan akademik, tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*In this study using the factors that influence academic cheating committed by students, namely using the theory of fraud diamond, namely pressure, opportunity, rationalization, and capability. In this study using several samples taken at the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta which was distributed by random by several groups of students. In this study using multiple regression models with the help of SPSS to process data.*

*The primary data collection method used is the survey method using a questionnaire. In this study used a sample of 150 students of Accounting and Management of the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta. The results of the analysis of this study, the opportunity has a positive effect on academic cheating on students, while pressure, rationalization, and capability have no effect on academic cheating conducted by students of the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.*

**Keywords:** *Academic cheating, pressure, opportunity, rationalization and capability.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang

Berkembangnya pendidikan sekarang ini membawa pengaruh yang baik dan buruk untuk para pelajar. Pendidikan menjadi suatu hal yang berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan demi masa depan. Tingkat kreatifitas juga bisa didapatkan diantaranya melalui study formal seperti sekolah, kuliah, lembaga bimbingan belajar dan masih banyak lembaga formal yang lainnya. Sementara itu study informal diantaranya meliputi les privat, pelatihan dan masih banyak lembaga informal yang lainnya yang dapat membantu manusia yang dapat membantu lainnya yang dapat membantu manusia dalam mengembangkan kecerdasan dan kreatifitas (Budiman, 2018). Semakin berkembangnya cara berfikir manusia menyebabkan beberapa masalah yang timbul dan dapat merugikan pihak-pihak atau manusia lainnya. Tampaknya nilai kejujuran yang seharusnya menjadi sangat mahal di dunia pendidikan banyak disalahgunakan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang pengaruh dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan (*fraud diamond*) terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Penelitian yang lainnya juga mempunyai riset bahwa jenis kelamin juga dapat mempengaruhi kecurangan akademik, bahkan laki-laki maupun perempuan sudah biasa melakukan kecurangan akademik tersebut. Penelitian ini diharapkan mahasiswa untuk tidak melakukan kecurangan akademik, karena dapat merugikan diri sendiri bahkan juga dapat merugikan orang lain juga. Seharusnya sebagai pelajar harus mempunyai pemikiran yang lebih baik untuk kedepannya agar meminimalkan suatu kecurangan akademik, dan sebagai pembelajaran karena nilai bukanlah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

salah satu tolak ukur di dunia pendidikan dan merubah pola pikir dan bisa mengambil ilmu dalam sebuah pembelajaran di dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti sudah menjelaskan mengenai latar belakang dari kecurangan akademik yang sudah sering terjadi didunia pendidikan dan tidak dapat dihilangkan seiring berjalannya waktu. Berdasarkan latar belakang ini, penulis meneliti tentang **“Pengaruh Teori *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN)”**.

## **Tinjauan Teori**

### **Perilaku Kecurangan Akademik**

Perilaku kecurangan akademik biasanya identik dengan fenomena yang telah terjadi di dunia kerja, faktanya juga bisa terjadi dibidang akademik. Kecurangan yang terjadi di sektor akademik ini biasanya disebut sebagai kecurangan akademik dan banyak yang berpendapat kecurangan akademik ini sudah menjadi hal wajar di dunia pendidikan. Kecurangan akademik (*academic fraud*) adalah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu secara sengaja maupun tidak sengaja dan perilaku tersebut akan memberikan keuntungan bagi pelaku yang membuat kecurangan dan akan mendapatka hasil yang baik secara tidak adil (Zaini, Carolina, & Setiawan, 2016).

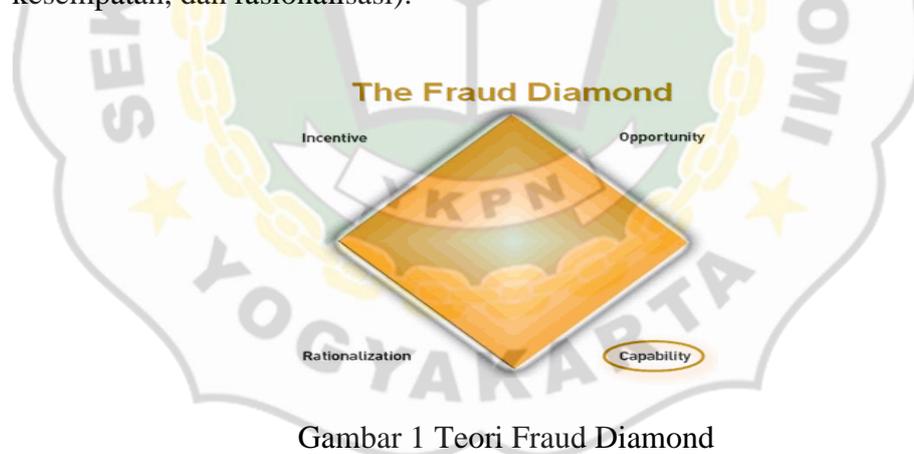
### **Teori *Fraud Diamond***

(Albrecht, Albrecht, Albrecht, & Zimbelman, 2012) berpendapat bahwa sebuah kecurangan adalah istilah umum, dan mencakup pemikiran setiap individu menciptakan cara dengan representasi yang salah untuk mendapatkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manfaat itu dari orang lain. Menurut para ahli *fraud* yaitu merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau orang banyak secara sengaja untuk menipu, menyembunyikan, atau mendapatkan keuntungan untuk diri sendiri tindakan tersebut tidak dibenarkan karena dapat merugikan orang lain bahkan juga dapat merugikan diri sendiri.

Elemen yang menjadi pembeda antara *fraud triangle* dan *fraud diamond* adalah dari elemen kemampuan (*capability*). Menurut (Wolfe & Hermanson, 2004) mendefinisikan bahwa kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh setiap individu, dimana hal itu memungkinkan kecurangan dapat terjadi dengan ada atau tidaknya unsur-unsur lainnya yang dapat mempengaruhinya (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi).



Gambar 1 Teori Fraud Diamond

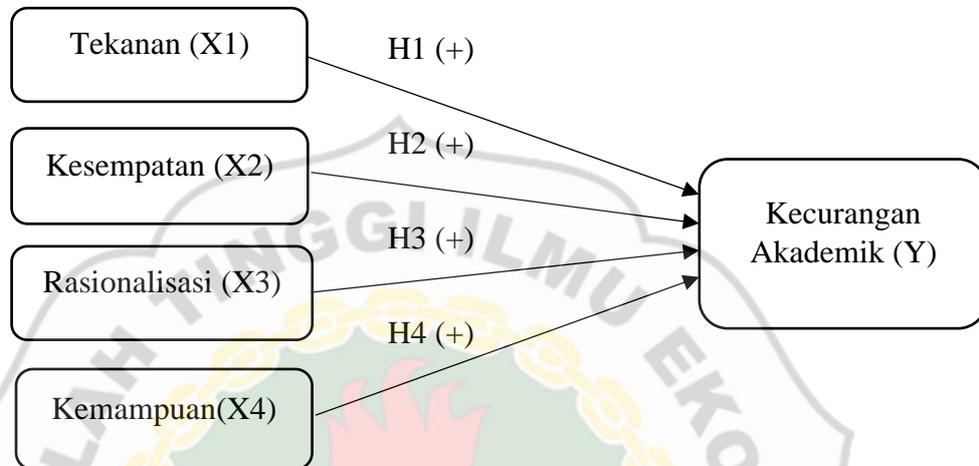
Sumber: (Wolfe dan Hermanson, 2004)

Berbagai alasan yang disebutkan oleh mahasiswa yang melakukan tindakan kecurangan yaitu karena adanya beberapa faktor yang mendorong mahasiswa melakukan kecurangan akademik tersebut. Faktor pendorong mahasiswa melakukan kecurangan adalah karena adanya Tekanan (*pressure*), Peluang (*opportunity*), Rasionalisasi (*rationalization*), dan Kemampuan (*capability*) yang disebut sebagai *fraud diamond*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kerangka Penelitian

**Gambar 2**  
**Kerangka Penelitian**



### **Pengembangan Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Tekanan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Mahasiswa merasa tertekan karena cenderung melakukan segala cara untuk mencapai tujuannya walaupun dilakukannya secara tidak jujur. Tekanan diyakini dapat mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan kecurangan, karena mahasiswa tidak mempunyai kemampuan untuk meraih tujuannya secara jujur sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut melakukan kecurangan akademik. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Kesempatan adalah situasi dimana sesuatu yang membuka peluang untuk memungkinkan terjadinya suatu kecurangan tersebut dapat terjadi. Mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dikarenakan adanya kesempatan yang didukung dari lingkungan sekitar, misalnya: pengawasan ujian yang tidak ketat dan tidak adanya respon koreksi dari dosen. Kesempatan yang semakin tinggi dapat menyebabkan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa juga semakin tinggi. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa**

## **Pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Rasionalisasi diperkenalkan agar pelaku dapat mencerna perilakunya yang melawan hukum untuk tetap mempertahankan jati dirinya sebagai orang yang dipercaya. Setelah kejahatan dilakukan, rasionalisasi ini ditinggalkan karena tidak diperlukan lagi. Mahasiswa yang memiliki sifat rasionalisasi cenderung akan menganggap bahwa hal yang dilakukannya adalah suatu hal yang wajar entah itu baik maupun buruk. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Kemampuan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Penipuan tidak akan terjadi jika tidak ada orang yang mempengaruhi kemampuan dalam melaksanakan kecurangan (Wolfe & Hermanson, 2004). Meskipun orang tersebut memiliki tekanan dan kesempatan, tanpa adanya kemampuan kemungkinan terjadinya kecurangan akan kecil karena orang yang melakukan kecurangan pasti diimbangi dengan adanya kemampuan. Jadi, jika kemampuan yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa juga akan semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4:Kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa**

### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Jurusan Manajemen STIE YKPN Yogyakarta. Dari banyaknya jumlah populasi yang tinggi dalam penelitian ini, maka akan dipilih beberapa yang akan dijadikan sebagai sampel. Penelitian tersebut dilakukan di STIE YKPN Yogyakarta dan waktu untuk penelitian tersebut selama 1 minggu.

### **Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berisi variabel-variabel yang akan diteliti langsung oleh peneliti (Sekaran, 2006). Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Dalam hal ini, data yang diperoleh berupa jawaban kuesioner dari hasil sampel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang telah dipilih untuk diteliti yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen di STIE YKPN Yogyakarta.

## Teknik dalam Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode angket, yaitu ketika sampel yang sudah dipilih akan diberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terkait variabel-variabel yang akan diteliti. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan secara langsung kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden yang sudah ditentukan kriterianya.

## Uji Validitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	T hitung	R table	Keterangan
Tekanan (X1)	Tekanan 1	0,874	0,1603	Valid
	Tekanan 2	0,881	0,1603	Valid
	Tekanan 3	0,840	0,1603	Valid
	Tekanan 4	0,496	0,1603	Valid
Kesempatan (X2)	Kesempatan 1	0,825	0,1603	Valid
	Kesempatan 2	0,857	0,1603	Valid
	Kesempatan 3	0,809	0,1603	Valid
	Kesempatan 4	0,798	0,1603	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Lanjutan)

## Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	T hitung	R table	Keterangan
(X3)	Rasionalisasi 1	0,885	0,1603	Valid
	Rasionalisasi 2	0,879	0,1603	Valid
	Rasionalisasi 3	0,807	0,1603	Valid
	Rasionalisasi 4	0,834	0,1603	Valid
(X4)	Kemampuan 1	0,775	0,1603	Valid
	Kemampuan 2	0,867	0,1603	Valid
	Kemampuan 3	0,875	0,1603	Valid
	Kemampuan 4	0,836	0,1603	Valid

Sumber: Hasil olah data 2019

Kesimpulan dari uji diatas yaitu, data yang telah dikumpulkan pada tabel diatas, maka nilai r hitung semua item pada variabel independen  $>$  r tabel. Bahwa setiap instrument variabel penelitian seperti tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan dikatakan valid. Karena hasil butir instrument pertanyaan untuk variable masing-masing dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan secara berulang-ulang sehingga terhadap subjek tersebut menghasilkan kondisi yang sama.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jadi, kesimpulannya jika semakin mendekati angka koefisien tersebut, atau hasilnya semakin mendekati angka 1, maka hasilnya akan semakin reliabel. Pada penelitian ini, jika variabel dikatakan andal apabila hasil dari nilai *cronbach alpha* > 0,6.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Tekanan (X1)	0,783	Reliabel
Kesempatan (X2)	0,838	Reliabel
Rasionalisasi (X3)	0,874	Reliabel
Kemampuan (X4)	0,859	Reliabel
Kecurangan Akademik (Y)	0,818	Reliabel

Sumber: Hasil olah data 2019

Bedasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh dari *Cronbach Alpha* untuk semua variable X maupun Y yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan kecurangan akademik yaitu > 0,6. Kesimpulannya adalah dari setiap responden terhadap variable X dan Y dapat diandalkan atau reliabel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Deskriptif

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan	150	1	4	2,36	,780
Kesempatan	150	1	4	2,11	,773
Rasionalisasi	150	1	4	2,23	,843
Kemampuan	150	1	4	1,97	,744
Kecurangan Akademik	150	1	4	3,39	,660
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Hasil Olah Data 2019

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

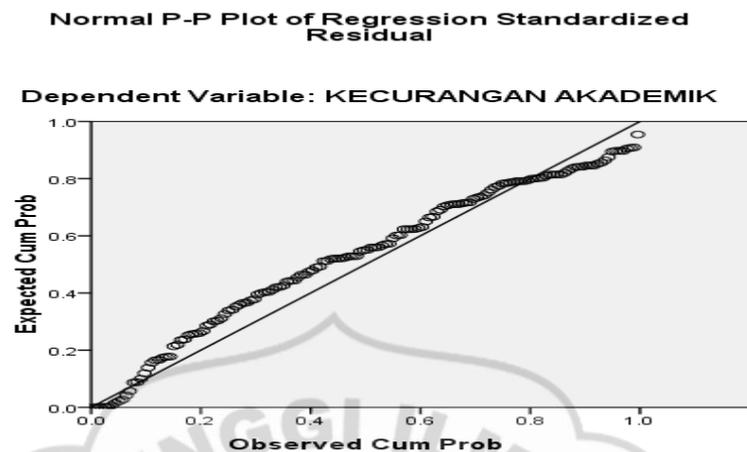
**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov**

Nilai Signifikansi	Keterangan
0,146	Distribusi Normal

Sumber: Hasil olah data 2019

Hasil pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai signifikansi 0,146. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya  $> 0,05$  yaitu artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk memastikannya lebih lanjut lagi jika data tersebut berdistribusi normal, maka ditambahkan lagi uji yang lainnya yaitu dengan uji p-plot. Hasil dari uji p-plot pada Gambar 4.1 untuk melihat distribusi data.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Normalitas P-Plot**

Dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan bahwa angka probabilitas berada di sekitar garis linier atau garis lurus. Artinya, seluruh variabel berdistribusi normal, sehingga uji selanjutnya yakni uji t dapat dilakukan dalam penelitian ini.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 5**

**Hasil Uji multikolinearitas**

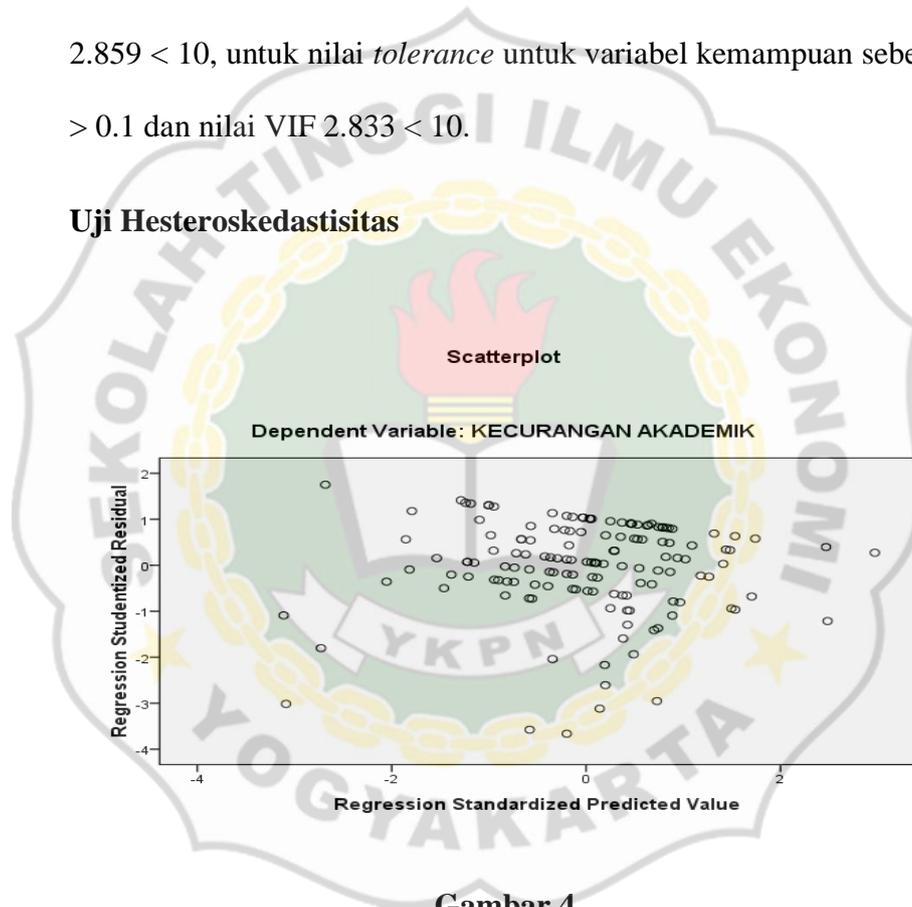
Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
	> 0,1	< 10	
Tekanan	0,504	1,986	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kesempatan	0,368	2,718	Tidak terjadi Multikolinearitas
Rasionalisasi	0,350	2,859	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kemampuan	0,353	2,833	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data 2019

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dapat disimpulkan, bahwa di setiap variabel tidak terjadi multikolinieritas. Hasil nilai *tolerance* untuk variabel tekanan sebesar 0.504 > 0.1 dan nilai VIF sebesar 1.986 < 10, untuk nilai *tolerance* untuk variabel kesempatan sebesar 0.368 > 0.1 dan nilai VIF sebesar 2.718 < 10, untuk nilai *tolerance* untuk variabel rasionalisasi sebesar 0.350 > 0.1 dan nilai VIF 2.859 < 10, untuk nilai *tolerance* untuk variabel kemampuan sebesar 0.353 > 0.1 dan nilai VIF 2.833 < 10.

## Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4

## Uji Heteroskedastisitas

Dapat disimpulkan bahwa gambar diatas tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena, pada titik data penyebaran diantara angka nol (0), pada titik-titik yang tidak mengumpul hanya di atas maupun di bawah saja, penyebaran titik tersebut tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

## Analisis Regresi Berganda

Tabel 6  
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.883	.890		20.092	.000
TEKANAN	-.267	.119	-.255	-2.249	.026
KESEMPATAN	.249	.140	.236	1.778	.077
RASIONALISASI	.098	.132	.101	.741	.460
KEMAMPUAN	-.201	.148	-.183	-1.352	.179

Sumber: Hasil olah data 2019

Bedasarkan table diatas, dapat berikut ini merupakan persamaan dari regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

- Nilai *Constant* sebesar 17,883, apabila tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan, maka tingkat kecurangan akademik akan bernilai 17,883.
- Nilai Variabel tekanan (X1) sebesar -0,267 yang artinya jika tekanan mengalami peningkatan satu satuan, maka kecurangan akademik mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar -0,267 satuan, dengan asumsi variabel yang lainnya juga bersifat tetap.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Nilai variabel kesempatan ( $X_2$ ) sebesar 0,249 yang artinya jika kesempatan mengalami peningkatan satu satuan, maka kecurangan akademik mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,249 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya juga bersifat tetap.
- d. Nilai variabel rasionalisasi ( $X_3$ ) sebesar 0,098 yang artinya jika rasionalisasi mengalami peningkatan satu satuan, maka kecurangan akademik mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,098 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya juga bersifat tetap.
- e. Nilai variabel kemampuan ( $X_4$ ) sebesar -0,201 yang artinya jika kemampuan mengalami penurunan satu satuan, maka kecurangan akademik mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar -0,201 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya juga bersifat tetap.

## Uji Multikolinearitas Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Tabel 7

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square (R<sup>2</sup>)</i>	Keterangan
0.036	Variabel independen memiliki pengaruh sebesar 3,6% terhadap variabel dependen

Sumber: Hasil olah data 2019

Hasil analisis pada tabel diatas yaitu besarnya koefisien determinasi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0.036 atau 3,6%. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan yaitu sebesar 3,6% dan sisanya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 96,4% karena adanya faktor-faktor yang lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8

Hasil Uji F

Nilai Signifikansi	Keterangan
0.050 (sig. > 0,05)	Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sumber: Hasil olah data 2019

Dari penelitian diatas, maka data yang diperoleh yaitu dengan nilai signifikansi 0,054 dimana hasil tersebut > dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

## Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 9

Hasil Uji t

Variabel	Nilai t Hitung	B	Signifikansi	Keterangan
	> 1,655		< 0,10	
Tekanan	-2,249	-0,255	0,026	Hipotesis Ditolak
Kesempatan	1,778	0,236	0,077	<b>Hipotesis Diterima</b>
Rasionalisasi	0,741	0,101	0,460	Hipotesis Ditolak
Kemampuan	-1,352	-0,183	0,179	Hipotesis Ditolak

Sumber : Hasil olah data 2019

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## a. Pengaruh tekanan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Bedasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.11 yaitu nilai signifikansinya variabel tekanan sebesar 0,026. Jadi, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 10% ( $0,026 < 0,10$ ) dan pada nilai t hitung ( $-2,249 > 1,655$ ), tetapi pada variabel tekanan memiliki angka negatif sehingga menunjukkan bahwa tekanan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, maka **H<sub>0</sub> diterima** yang artinya tekanan secara parsial tidak signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

## b. Pengaruh kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Bedasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.11 yaitu nilai signifikansinya dari variabel kesempatan sebesar 0,077. Jadi, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 10% ( $0,077 > 0,10$ ) menunjukkan bahwa kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, maka **H<sub>0</sub> ditolak** yang artinya kesempatan secara parsial signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

## c. Pengaruh rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Bedasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.11 yaitu diperoleh nilai signifikansi dari variabel rasionalisasi sebesar 0,460. Jadi, dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 10% ( $0,460 > 0,10$ ) menunjukkan bahwa kesempatan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, maka **H<sub>0</sub> diterima** yang artinya rasionalisasi secara parsial tidak signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

## d. Pengaruh kemampuan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bedasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.11 yaitu diperoleh nilai signifikansi dari variabel rasionalisasi sebesar 0,179. Jadi, dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 10% ( $0,179 > 0,10$ ) menunjukkan bahwa kesempatan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, maka **H<sub>0</sub> diterima** yang artinya kemampuan secara parsial tidak signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

## Pembahasan Hasil Penelitian

- Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa tekanan **berpengaruh negatif** terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Hasil regresi tersebut menyebutkan bahwa variabel tekanan memiliki nilai koefisien sebesar (-0,2249) dengan signifikansi 0,026. Karena nilai koefisien tersebut negatif maka hasilnya pun tidak diterima. Nilai signifikansi tersebut  $0,026 < 0,10$  sehingga hipotesis dari hasil tersebut yaitu ditolak.
- Hipotesis kedua (H2) menyatakan kesempatan **berpengaruh positif** terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Dari hasil yang telah disampaikan menyebutkan bahwa variabel kesempatan memiliki nilai koefisien sebesar 0,236 dengan signifikansi 0,077. Nilai signifikansi tersebut  $0,077 < 0,10$  sehingga hipotesis dari hasil tersebut ditolak. Pada penelitian ini bahwa kesempatan untuk melakukan kecurangan akademik lebih rendah karena kondisi yang tidak memungkinkan unuk mahasiswa melakukan kecurangan akademik.
- Hipotesis ketiga (H3) menyatakan menyatakan bahwa rasionalisasi **berpengaruh negatif** terhadap kecurangan akademik mahasiswa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil regresi tersebut menyebutkan bahwa variabel rasionalisasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,101 dengan signifikansi 0,460. Nilai signifikansi tersebut  $0,460 > 0,10$  sehingga hipotesis dari hasil tersebut ditolak.

- Hipotesis keempat (H4) menyatakan kemampuan **berpengaruh negatif** terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Hasil regresi tersebut menyebutkan bahwa variabel rasionalisasi memiliki nilai koefisien sebesar -0,183 dengan signifikansi 0,179. Nilai signifikansi tersebut  $0,179 > 0,10$  sehingga hipotesis dari hasil tersebut ditolak.

## Saran

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dan khususnya untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik seperti, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dapat berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak jurusan Akuntansi dan Manajemen untuk lebih memperketat dan mempertegas perihal pengawasan dan penanggulangan kecurangan akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.

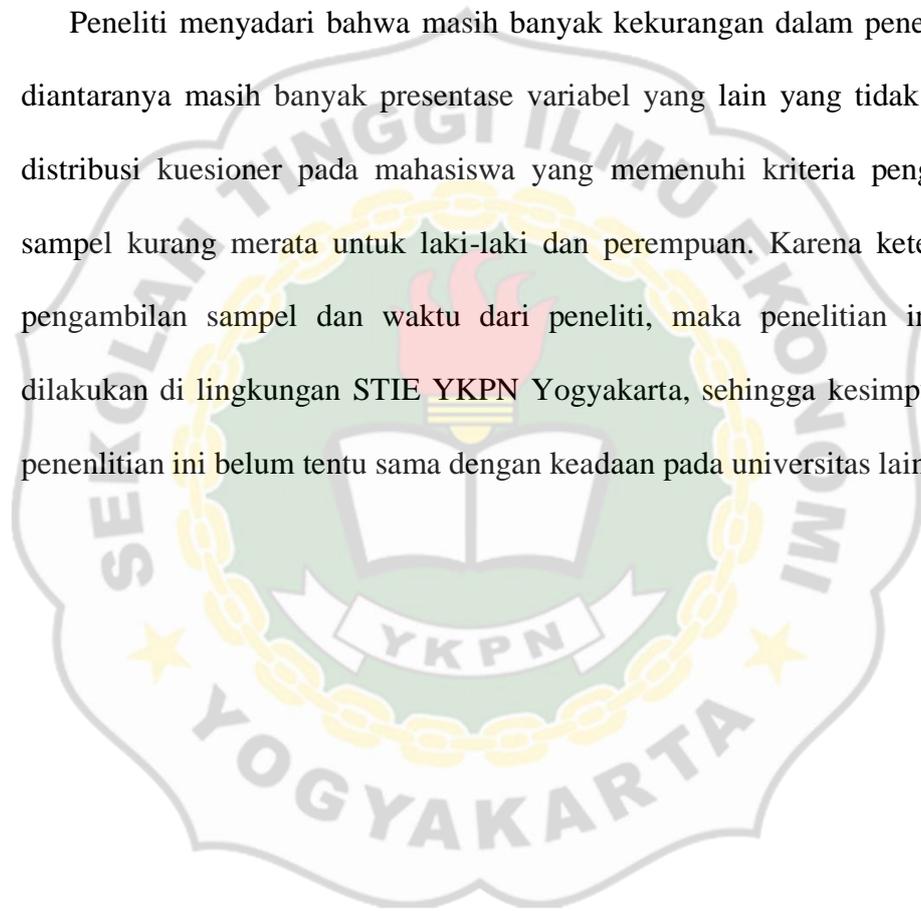
Selain memberikan efek jera, kebiasaan untuk berlaku curang dapat berkurang dengan memberikan sanksi yang lebih berat jika melakukan kecurangan akademik. Selain itu penelitian ini memberikan manfaat kepada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahasiswa agar semakin sadar bahwa kecurangan akademik adalah perilaku yang menyimpang, perilaku yang tidak pantas untuk ditiru bahkan perilaku yang menyebabkan ketergantungan dan dapat merusak moral generasi bangsa.

## **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini diantaranya masih banyak presentase variabel yang lain yang tidak ada dan distribusi kuesioner pada mahasiswa yang memenuhi kriteria pengambilan sampel kurang merata untuk laki-laki dan perempuan. Karena keterbatasan pengambilan sampel dan waktu dari peneliti, maka penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan STIE YKPN Yogyakarta, sehingga kesimpulan dari penelitian ini belum tentu sama dengan keadaan pada universitas lain.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, T. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa akuntansi: Dimensi *Fraud Diamond* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination, 4th ed.* Mason,: OH: Soutch-Western Cengage Learning.
- Anindita, P. D. (2017). Pengaruh Konsep *Fraud Diamond*, Konsep Religiuitas, dan Gender Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. 221.
- Aulia, N. R. (2016). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi dengan Menggunakan Konsep *Fraud Diamond* dan Religiuitas. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Aulia, N. R. (2016). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep *Fraud Diamond* dan Religiuitas Universitas Islam Indonesia.
- Aziz, Rusydi, M., & Novianti, N. (2016). "Analisis Pengaruh *Fraud Diamond*, Integritas, dan Religiuitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa". Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 4 (2).
- Bakar, Abu, N. B., Islami, S., & Mamat, S. (2010). *Will graduating Year Accountancy Students Cheat in Examination? A Malaysian Case . International Education Studies 3 (3), 45-52.*
- Ballantine, J. A., Larres, P. M., & Mulgrew, M. (2014). *Determinats of Academic Cheating Behavior: the Future for Accountancy in Ireland. Accounting Forum 38 (1), Elevier Ltd: 55-56.*
- Becker, Coonoly, P., & Morrison, J. (2006). *Using the business fraud triangle to predict academic dishonesty among business students. Academy of Educational Leadership Journal, 10, nomor 1.*
- Becker, D'Arcy, Connolly, J., Lentz, P., & Morrison, J. (2006). *Using The Business Fraud Triangle to Predic Academic Dishonesty Among Business Students. Academy of Educational Leadership Journal 10, (1): 37-54.*
- Bintoro, W., Purwanto, E., & Noviyani, D. (2013). Hubungan Self Regulated Learning dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Educational Psychology Journal 2 (1), 65-72.*
- Budiman, N. A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi *Fraud Diamond* dan *Gone Theory*. Akuntabilitas Jurnal Ilmu Akuntansi, 76-79.
- David, L. T. (2015). "Academic Cheating in College Students: *Relation Among Personal Values, Self-Esteem and Mastery*". *Procedia-Social and Behavioral Sciences 187, Elsevier B.V.: 88-92.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Fitriana, Annisa, & Baridwan, Z. (2012). "Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Triangle*". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 3 (2), 42-54.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (cetakan keempat). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hosny, Manar, & Fatima, S. (2014). *Attitude of Studensts Toward Cheating and Plagiarism: University Case Study . Journal of Applied Science* 14 (8), 48-57.
- Hutahahean, Bakri, M. U., & Hasnawati. (2015). Pengaruh *Gender* , Religiuitas, dan Prestasi Belajar Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan . *E-Journal Akuntansi Trisakti* 2, 49-66.
- Ika , R. (2018). kecuranga akademik. *akuntansi* , 10-15.
- Ismail, Suhaiza, & Yussof, S. H. (2016). "*Cheating Behaviour Among Accounting Studets: Malaysian Evidence*". *Accounting Research Journal* 29 (1): 20-33. Retrieved from doi: <http://dx.doi.org/10.1108/ARJ-05-2014-0050>
- Kurniawan, G. (2014). Pengaruh moralitas, motivasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kecurangan laporan keuangan (studi empiris pada SKPD di kota Solok). *Jurnal Akuntansi*, 1, Nomor 3.
- Mansor, N., Nuhu, & Shahir, M. (2015). *Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 5(4), 38-45.
- Nursalam, Bani, S., & Munirah. (2013). Bentuk Kecurangan Akademik (*Academic cheating*) mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar. *Lentera Pendidikan Fakultas Tarbiyah dab Keguruan UIN Alauddin Makasar*, 16, Nomor 2.
- Nursani, R. (2014). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi *Fraud Diamond*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas BRawijaya*, 2 nomor 2.
- Nursani, R., & Irianto, G. (2012). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: *Dimensi Fraud Diamond* . *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 3 (2), 161-331.
- Pamungkas, I. D. (2014). Pengaruh RELigiuitas dan Rasionalisasi dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecenderungan akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Nomor 2, 15, 50-51.
- Prawira, Satya, I. M., & Gugus, I. (2015). Analisis Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Jurusan S1 Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3, 2.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Prawira, I. M. (2014). Analisis Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 3 nomor 2.
- Prima, M. P. (2017). Analisis Pengaruh Idealisme, Relativisme, Religiuitas dan Jenis Kelamin Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. Universitas Brawijaya.
- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan "*Self Efficacy*" dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. *Jurnal MIMBAR*, XXVIII, 103-112.
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal 2*, (1): 13-21.
- Ruankaew, T. (2016). *Beyond the Fraud Diamond. International Journal of Business Management ad Economic Research (IJBMER)*, 7(1), 474-476.
- Sekaran, U. (2006). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2007, November). Metode Penelitian Administrasi. Bandung, Alfabeta. Retrieved from [teorionline.wordpress.com/2010/01/24/uji-validitas-dan-reliabilitas/amp/](https://www.google.com/amp/s/teorionline.wordpress.com/2010/01/24/uji-validitas-dan-reliabilitas/amp/)
- Ward, D. A., & Beck, W. L. (1990). Gender and Dishonesty. *Journal of Psychology 130* (3), 333-339.
- Widarjono, A. (2015). Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wolfe, D., & Hermanson, D. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. CPA Journal 74*(12), 38-42.
- Wright, N. (2007). *Duke MBA students face expulsion over cheating*. Retrieved Oktober 15, 2015, from *Earth Times*.: [Http://www.earthtimes.org/articles/show/57875.html](http://www.earthtimes.org/articles/show/57875.html).
- Yudiana, A. P., & Lastanti, H. S. (2016). "Analisis Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi".
- Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, A. (2016). Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* terhadap *Academic Fraud* (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura. *Jurnal Promiosi*, 4, 1-20.
- Zaini, Muhammad, Anita, C., & Setiawan, A. R. (2015). Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* Terhadap *Academic Fraud* (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura. *Simposium Nasional Akuntansi 18*.